

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan teknik pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini mempunyai tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variable satu sama lain, memberikan deskripsi statistik, dan yang terakhir menaksirkan dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus struktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain ini juga bersifat spesifik karena dasar menggunakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan secara nyata.

Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “Penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik”.¹ Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.²

Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh persepsi masyarakat, pekerjaan, religiusitas dan promosi produk dalam menentukan keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah wilayah Blitar.

2. Jenis Penelitian

¹ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2010), hal.12

² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya : Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (el.KAF, 2006) hal, 45

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu dilakukan langsung di lapangan atau mengacu pada responden.³ Dengan menggunakan teknik penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis statistik. Jadi, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu antara persepsi masyarakat, pekerjaan, religiusitas dan promosi yang keberadaanya berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah suatu merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat disimpulkan.⁴ Dengan kata lain, populas adalah kumpulan dari sampel–sampel yang akan diambil untuk suatu penelitian.

Penelitian ini didasarkan pada Pengaruh persepsi masyarakat, pekerjaan, religiusitas dan promosi terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Blitar. Adapun populasi penelitian yang akan diambil adalah masyarakat RW 06

³ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,(Jakarta:Bumi Aksara,2004), hal.5

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R N D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.80.

dengan cakupan umur 20-40 tahun yang ada di Desa Sawentar yang berjumlah 230 orang.⁵

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu serta dianggap dapat mewakili populasi.⁶ Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Sedangkan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan data time series. Pengertian data time series sendiri yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan objek yang sedang diteliti.

Penentuan jumlah sampel sangat bergantung pada karakteristik dan jumlah populasi. Apabila jumlah populasi diketahui secara jelas jumlahnya maka dapat digunakan beberapa rumus. Salah satu rumus yang sering digunakan adalah rumus Slovin. Sehingga untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{P}{(P \cdot e^2) + 1} \text{ dimana } P = \text{Populasi}$$

$$S = \text{Sampel}$$

$$e^2 = \text{error atau tingkat kesalahan yang diyakini}$$

Sesuai jumlah populasi diatas, sehingga dapat dihitung :

$$S = \frac{230}{(230 \cdot (0,1)^2) + 1}$$

⁵ Profil Desa Sawentar

⁶ Ali Mauludi, Teknik Belajar Statistik 1, (Jakarta : Alim,s Publishing, 2016), hal.267

$$= \frac{230}{0,575+1}$$

$$= \frac{230}{1,575} = 146,031$$

Dari perhitungan tersebut, dapat dilihat penelitian ini membutuhkan sampel sebanyak 146,31 masyarakat untuk mewakili populasi 230 masyarakat, tetapi dibulatkan menjadi sebanyak 146 responden. Alasan menggunakan kesalahan 5% karena keterbatasan waktu penelitian yang terbatas dan mempercepat waktu penelitian.

3. Sampling

Sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur atau anggota dari populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representative (mewakili). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah probability sampling yakni unsur dalam populasi memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih dijadikan sampel, bahkan probabilitas anggota populasi tertentu untuk dipilih tidak diketahui. Dengan teknik penarikan *simple random sampling*.⁷ Dengan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada, dikarenakan populasi yang ada dianggap homogen.

C. Sumber data, variabel, definisi operasional variabel dan skala pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

⁷ *Ibid hal 63*

a. Data Primer

Penelitian ini memilih menggunakan data primer utamanya dan menggunakan data sekunder sebagai pendukung. Data Primer biasanya dapat diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung.⁸ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner pada Masyarakat RW 06 dengan cakupan umur 20-40 tahun yang ada di Desa Sawentar.

b. Data Sekunder

Sedangkan Data Sekunder adalah data yang sudah tercatat dalam buku, web resmi pemerintah atau pun suatu laporan terdahulu dan juga bisa merupakan hasil penelitian laboratorium. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dapat juga diperoleh dari jurnal, majalah, koran, buku, data statistik maupun dari internet. Dalam penelitian menggunakan data dari profil desa sawentar, serta data penunjang dari internet seperti website resmi pemerintahan Kabupaten ataupun Kota Blitar.

2. Variabel

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

⁸Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 42

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat (X1), pekerjaan (X2), religiusitas (X3) dan promosi (X4)

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah” yang kemudian dalam penelitian ini disebut sebagai variabel (Y).

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini, indikator-indikator variabel tersebut antara lain sebagai berikut:

X₁. Persepsi Masyarakat

X_{1.1} Persepsi Kognitif

X_{1.1.1} Masyarakat mengetahui bank syariah dari pendidikan yang ditempuh

X_{1.1.2} Masyarakat memahami bank syariah dari internet, media elektronik maupun media massa

X_{1.2} Persepsi Afektif

X_{1.2.1} Masyarakat menilai bahwa menabung di bank syariah lebih menguntungkan dan sesuai dengan prinsip islam

X2.2.2 Masyarakat merasa yakin dengan produk yang ditawarkan bank syariah

X1.3 Persepsi Konaktif

X1.3.1 Masyarakat mencari tahu informasi tentang bank syariah secara detail

X2. Pekerjaan

X2.1 Identifikasi Pekerjaan

X2.1.1 Mencari tahu tentang pekerjaan yang dilakukan

X2.2 Pendapatan

X2.2.1 Mencari tahu mengenai pendapatan yang didapat dalam sebulan

X3. Religiusitas

X3.1 Keyakinan

X3.1.1 Saya yakin bahwa bank syariah menerapkan prinsip Islam

X3.2 Praktik Agama

X3.2.1 Menjadi nasabah bank syariah merupakan bentuk ketaatan saya terhadap agama Islam

X3.3 Pengalaman

X3.3.1 Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena aktivitas kegiatan yang dijalankan bank syariah sesuai dengan prinsip syariah, hal tersebut sesuai dengan keyakinan saya

X3.4 Pengetahuan Agama

X_{3.4.1} Saya percaya bahwa bank syariah bebas dari riba, maysir dan gharar.

X_{3.5} Konsekuensi

X_{3.5.1} Bank syariah merupakan lembaga keuangan berdasarkan hukum Al-Qur'an dan Hadis sehingga saya merasa berdosa apabila tidak menggunakan bank syariah.

Y. Keputusan Nasabah

Y.1 Produk

Y_{1.1} Bank Syariah produknya sesuai syariah islam mengikuti aL-Qur'an dan Hadis

Y.2. Merk

Y_{2.1} Produk bank syariah terjamin dilaksanakan dengan akad syariah

Y₃ Tempat

Y_{3.1} Bank syariah sekitar mempunyai tempat yang terjangkau dan mudah dicari

Y.4 Waktu

X_{4.1} Bank syariah beroperasi pada jam kerja dari 08.00 sampai 15.00

X₅. Jumlah

X_{5.1} Bank syariah menawarkan produk yang cocok sesuai kebutuhan nasabah

4. Skala Pengukuran

Pengukuran merupakan suatu proses hal mana suatu angka atau simbol didekatkan pada karakteristik atau properti suatu simulti sesuai dengan aturan atau

prosedur yang telah ditetapkan. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran dapat menghasilkan data kuantitatif.⁹ Pendapat lain mengatakan bahwa skala pengukuran dapat dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu : nominal, ordinal, interval dan rasio.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert atau skala interval dalam melakukan pengukuran. Skala interval atau likert adalah memberikan ranking kepada responden. Skala interval juga bisa dikatakan sebagai salah satu jenis pengukuran dimana angka-angka yang dikenakan memiliki satuan pengukuran yang standar dan jarak antar kategori dapat diketahui. Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk pemberian skor skala likert ini sebagai berikut :

- a. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
- b. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4
- c. Jawaban RR (Ragu-Ragu) diberi skor 3
- d. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- e. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik Pengumpulan

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2006) hal.105

Pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa yang terjadi, karakteristik, elemen, dan nilai dari suatu variabel dengan tujuan mengetahui serta mempelajari suatu masalah atau variabel penelitian.

Ada beberapa teknik yang biasa digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik :

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang bersifat terbuka maupun tertutup yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui. Dengan adanya angket ini, peneliti dapat mengerti dan mengetahui yang tidak biasa diungkap oleh masyarakat.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini peneliti menggunakan cara dokumentasi. Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang biasa digunakan oleh peneliti untuk mengukur serta mengumpulkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif untuk bahan pengolahan yang berkenaan dengan objek ukur yang sedang diteliti.

Definisi instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian biasanya berupa pengisian kuesioner, observasi, serta formulir lain yang berhubungan dengan pencatatan data yang dibutuhkan. Sedangkan Instrumen penelitian dokumentasi adalah instrument penelitian yang menggunakan suatu bentuk hasil yang berbentuk arsip maupun berupa dokumen dari suatu perusahaan atau lembaga yang telah diabadikan.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan : “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Teori
1	Persepsi Masyarakat (X1)	Persepsi Kognitif	<i>Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, Jakarta: Andi Offset, 1994.</i>
		Persepsi Afektif	
		Persepsi Konaktif	
2	Pekerjaan	Identifikasi Pekerjaan	Hasibuan, Malayu S.P. <i>Manajemen Sumber Daya Manusia.</i> Jakarta: Bumi Aksara, 2010..
		Pendapatan	
3	Religiustas	Keyakinan	Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso. <i>Psikologi Islam.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
		Praktik Agama	
		Pengalaman	
		Pengetahuan Agama	
		Konsekuensi	
5	Keputusan nasabah	Produk	Priansa, D.J. <i>Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer,</i>
		Merk	

		Tempat	Bandung: Alfabeta, 2017
		Waktu	
		Jumlah	

E. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau narasumber data lainnya yang telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data sendiri adalah dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data dari setiap variabel yang akan diteliti, dan kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan. Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa langkah antara lain:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Reliabilitas

Merupakan proses pengukuran yang menunjukkan suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relative sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subyek yang sama, semakin kecil perbedaan hasil yang diperoleh, semakin andal tesnya. Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik *cronbach alpha*. Reliabilitas suatu kontruk variabel dapat dikatakan baik jika memiliki Alpha Crobanch's lebih dari 0,60. Dalam bukunya, Sujianto

mengemukakan bahwa:¹⁰ Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Triton, jika skala di kelompokkan menjadi lima kelas dalam rentang yang sama, maka ukuran kemandirian dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
2. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
3. Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliable
4. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
5. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

b. Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varians kesalahan, semakin valid alat ukurnya. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

¹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.94-96.

Menurut Puguh Suharso dalam bukunya mengemukakan bahwa uji validitas adalah:¹¹ Pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya. Uji validitas ini digunakan untuk menguji kevalidan instrument penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Metode yang digunakan yaitu dengan korelasi produk momen. Jika nilai *corrected item-total correlation* > 0,3 maka seluruh item merupakan valid.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai dengan kaidah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) yang menghasilkan model regresi yang bisa dan handal sebagai penaksir.

a. Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹² Uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistic nonparametrik.

¹¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis...*, hal.108

¹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistisk SPSS 16.0* (Jakarta:Prestasi Pustaka,2009) hal.94-96

Untuk mendeteksi normalitas sebuah data menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva Normal *Q-Q Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asym Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *Level Of Significat (α)* maka data berdistribusi normal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Santoso dalam Sujianto, jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Pengujian multikolineritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolineritas, Nugroho menyatakan jika Variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10.00. Jadi, ada tidaknya multikolineritas dapat dideteksi dengan melihat besaran VIF dan toleransinya pada hasil output SPSS dengan pedoman jika nilai VIF disekitar angka satu dan angka toleransi mendekati satu maka model regresi bebas dari masalah multikolineritas. Model regresi yang baik hendaknya tidak terjadi korelasi atau hubungan diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10
- 2) Mempunyai nilai TOLERANCE $> 0,10$

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedasitas. Homoskedasitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sedangkan Heteroskedasitas terjadi jika scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang.

d. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson merupakan nilai yang menunjukkan ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka nilai DW akan dibandingkan dengan DW tabel. Kriteria yang dipakai adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ berarti terdapat autokorelasi
- 2) Jika DW terletak antara dU dan $4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika DW terletak dL dan dU atau diantara $4 - dU$ dan $4 - dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen (terikat) dengan satu atau lebih variable independen (variable penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata

populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui.

Regresi ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat multivariate, analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu.

Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Dimana :

Y = nilai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

α = bilangan konstanta sebagai titik potong

β = koefisien regresi

X = variabel bebas

e = error

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan uji statistik. Berikut uji statistiknya :

a. Uji T (*t-Test*)

Uji t dimaksudkan untuk menguji secara parsial atau individual, pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi

secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat.

Untuk mengetahui keandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah variabel persepsi masyarakat (X1), pekerjaan (X2), dan religiusitas (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah di Blitar, signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

1) Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel persepsi masyarakat, pekerjaan, religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah.

2) Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel persepsi masyarakat, pekerjaan, religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah.

b. Uji F (*f-Test*)

Uji F untuk menguji dua atau lebih variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi tersebut secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan:

1) Apabila $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ maka keputusannya H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan masing-masing variabel persepsi masyarakat, pekerjaan, religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah.

2) Apabila $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ maka keputusannya menolak H_0 dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan masing-masing variabel persepsi masyarakat, pekerjaan, religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (persepsi masyarakat, pekerjaan, dan religiusitas) berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah (variabel dependen). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ciri-ciri nilai R^2 :

- a. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ($0 < R^2 < 1$)
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

$$\text{Rumus : } R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$R^2 = \text{Koefisien Determinasi}$$

$$r = \text{Koefisien Korelasi}$$

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai uji koefisien determinasi maka peneliti menggunakan software pengolahan data dengan aplikasi SPSS 0.26

